

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 19 Januari 2016
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 195704201981011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Telah Direviu.....	iii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iv
Ringkasan.....	v
I Laporan Realisasi Anggaran.....	6
II Neraca.....	6
III Laporan Operasional.....	6
IV Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V Catatan atas Laporan Keuangan.....	7
A Penjelasan Umum.....	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	20
B.1 Pendapatan.....	20
B.2 Belanja.....	21
B.2.1 Belanja Pegawai.....	22
B.2.2 Belanja Barang.....	22
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	23
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	25
C.1 Aset Lancar.....	25
C.1.1 Persediaan.....	25
C.2 Aset Tetap.....	25
C.2.1 Tanah.....	25
C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	26
C.2.3 Gedung dan Bangunan.....	28
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	29
C.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	29
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	29
C.3 Aset Lainnya.....	30
C.3.1 Aset Tak Berwujud.....	30
C.3.2 Aset Lain-lain.....	30
C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.....	31
C.4 Kewajiban Jangka Pendek.....	31

C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga.....	31
C.5	Ekuitas.....	32
C.5.1	Ekuitas.....	32
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	33
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	33
D.2	Beban Pegawai.....	33
D.3	Beban Persediaan.....	34
D.4	Beban Barang dan Jasa.....	34
D.5	Beban Pemeliharaan.....	35
D.6	Beban Perjalanan Dinas.....	36
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	36
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	37
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	38
E.1	Ekuitas Awal.....	38
E.2	Surplus/Defisit-LO.....	38
E.3	Penyesuaian Nilai Aset.....	38
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	38
E.5	Transaksi Antar Entitas.....	38
E.6	Ekuitas Akhir.....	38
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya.....	39
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	39
F.2	Pengungkapan Lain-lain.....	39

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 19 Januari 2016
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 195704201981011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp84,303,748.00 atau mencapai 123.58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp68,220,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp19,735,392,296.00 atau mencapai 97.94% dari alokasi anggaran sebesar Rp20,151,427,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp53,897,450,172.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,272,600.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp53,863,921,177.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp32,256,395.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14,939,000.00 dan Rp53,882,511,172.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp52,018,740.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp22,259,918,521.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-22,207,899,781.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp21,916,658.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22,185,983,123.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp52,725,763,885.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22,185,983,123.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp3,691,641,862.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp19,651,088,548.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp53,882,511,172.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANAIN (STPP) GOWA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	68,220,000.00	84,303,748.00	123.58	63,207,591.00
Jumlah Pendapatan		68,220,000.00	84,303,748.00	123.58	63,207,591.00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	6,528,112,000.00	6,478,889,820.00	99.25	5,951,153,926.00
Belanja Barang	B.2.2	10,964,315,000.00	10,601,680,375.00	96.69	9,833,356,744.00
Jumlah Belanja Operasi		17,492,427,000.00	17,080,570,195.00	97.65	15,784,510,670.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	751,000,000.00	750,284,180.00	99.91	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1,908,000,000.00	1,904,537,921.00	99.82	0.00
Jumlah Belanja Modal		2,659,000,000.00	2,654,822,101.00	99.84	0.00
Jumlah Belanja		20,151,427,000.00	19,735,392,296.00	97.94	15,784,510,670.00

Gowa, 19 Januari 2016
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 195704201981011001

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANAIN (STPP) GOWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	1,272,600.00	1,448,600.00
Jumlah Aset Lancar		1,272,600.00	1,448,600.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	38,482,567,539.00	38,431,502,200.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7,625,156,535.00	6,897,722,150.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	21,787,471,767.00	19,909,561,846.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2,042,912,699.00	2,042,912,699.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	395,203,265.00	345,203,265.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-5,414,391,496.00	-4,523,128,171.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-9,514,881,303.00	-8,949,481,219.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-1,497,813,829.00	-1,408,454,380.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-42,304,000.00	-41,702,000.00
Jumlah Aset Tetap		53,863,921,177.00	52,704,136,390.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	2,216,395.00	2,216,395.00
Aset Lain-lain	C.3.2	62,550,000.00	62,550,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-32,510,000.00	-28,755,000.00
Jumlah Aset Lainnya		32,256,395.00	36,011,395.00
Jumlah Aset		53,897,450,172.00	52,741,596,385.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	14,939,000.00	15,832,500.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14,939,000.00	15,832,500.00
Jumlah Kewajiban		14,939,000.00	15,832,500.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	53,882,511,172.00	52,725,763,885.00
Jumlah Ekuitas		53,882,511,172.00	52,725,763,885.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		53,897,450,172.00	52,741,596,385.00

Gowa, 19 Januari 2016
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 195704201981011001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANAIN (STPP) GOWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	52,018,740.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		52,018,740.00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6,477,129,320.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	6,157,560,258.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,924,950,825.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1,052,902,072.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,096,754,345.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,550,621,701.00	0.00
JUMLAH BEBAN		22,259,918,521.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-22,207,899,781.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	10,368,350.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	32,285,008.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		21,916,658.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-22,185,983,123.00	0.00

Gowa, 19 Januari 2016
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 195704201981011001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANAIN (STPP) GOWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	52,725,763,885.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-22,185,983,123.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	3,643,554,330.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	48,087,532.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	19,651,088,548.00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1,156,747,287.00	0.00
EKUITAS AKHIR		53,882,511,172.00	0.00

Gowa, 19 Januari 2016
Ketua STPP Gowa,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si
NIP. 195704201981011001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Lingkungan strategis internal dan eksternal merupakan acuan analisis lingkungan strategis organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, baik yang bersifat positif seperti kekuatan (strengthen) dan peluang (opportunities) maupun yang bersifat negative seperti kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Visi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah “Terwujudnya Pusat Pendidikan Profesional Penyuluhan Pertanian”.

Misi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;
2. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
5. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
6. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
7. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

Tujuan dan sasaran program maupun kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa tidak terlepas dari nilai-nilai luhur yang dianut yakni *sukses dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta alumninya berguna bagi petani.*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)

Gowa . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan

keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa

hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	54,020,000.00	54,020,000.00
Pendapatan Jasa	14,200,000.00	14,200,000.00
Jumlah Pendapatan	68,220,000.00	68,220,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	6,428,726,000.00	6,528,112,000.00
Belanja Barang	10,342,534,000.00	10,964,315,000.00
Belanja Modal	2,359,000,000.00	2,659,000,000.00
Jumlah Belanja	19,130,260,000.00	20,151,427,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp84,303,748.00 atau mencapai 123.58% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp68,220,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	54,020,000.00	36,218,740.00	67.05
Pendapatan Jasa	14,200,000.00	15,800,000.00	111.27
Pendapatan Lain-lain	0.00	32,285,008.00	0.00
Jumlah	68,220,000.00	84,303,748.00	123.58

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 33.38% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	36,218,740.00	46,376,195.00	-21.90
Pendapatan Jasa	15,800,000.00	133,000.00	11,779.70
Pendapatan Lain-lain	32,285,008.00	16,698,396.00	93.34
Jumlah	84,303,748.00	63,207,591.00	33.38

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp19,735,392,296.00 atau 97.94% dari anggaran belanja sebesar Rp20,151,427,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		6,528,112,000.00	6,480,617,161.00	99.27
Belanja Barang		10,964,315,000.00	10,680,387,825.00	97.41
Belanja Modal		2,659,000,000.00	2,658,253,380.00	99.97
Total Belanja Kotor		20,151,427,000.00	19,819,258,366.00	98.35
Pengembalian Belanja			83,866,070.00	0.00
Total Belanja		20,151,427,000.00	19,735,392,296.00	97.94

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 25.03% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terjadinya peningkatan pada Belanja pegawai dikarenakan adanya kenaikan gaji pokok PNS sebesar 6%.
2. Terjadinya peningkatan pada Belanja Barang dikarenakan bertambahnya keperluan perkantoran serta naiknya harga bahan pada pasar.
3. Terjadinya peningkatan pada Belanja Modal dikarenakan adanya pembangunan gedung dan bangunan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	6,478,889,820.00	5,951,153,926.00	8.87
Belanja Barang	10,601,680,375.00	9,833,356,744.00	7.81
Belanja Modal	2,654,822,101.00	0.00	0.00
Total Belanja	19,735,392,296.00	15,784,510,670.00	25.03

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6,478,889,820.00 dan Rp5,951,153,926.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 8.87% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Peningkatan belanja gaji dan tunjangan PNS di sebabkan oleh adanya kenaikan gaji sebesar 6%;
2. Adanya Belanja lembur pada tahun 2015;
3. Peningkatan pada pengembalian belanja pada belanja pegawai terdapat pada pengembalian uang makan.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,411,591,161.00	5,951,893,926.00	7.72
Belanja Lembur	69,026,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	6,480,617,161.00	5,951,893,926.00	8.88
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,727,341.00	-740,000.00	133.43
Jumlah Belanja	6,478,889,820.00	5,951,153,926.00	8.87

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10,601,680,375.00 dan Rp9,833,356,744.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 7.81% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Peningkatan belanja barang operasional disebabkan karena semakin banyaknya keperluan rutin STPP Gowa;
2. Peningkatan belanja pada belanja barang non operasional lainnya disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan;

3. Peningkatan belanja pada belanja jasa dikarenakan dampak dari kenaikan tarif layanan daya dan jasa;
4. Menurunnya belanja pada belanja pemeliharaan disebabkan adanya pengurangan anggaran pada belanja pemeliharaan sarana perkantoran;
5. Menurunnya belanja perjalanan dalam negeri disebabkan banyaknya pengembalian pada Belanja perjalanan tersebut.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3,277,472,443.00	3,084,367,236.00	6.26
Belanja Barang Non Operasional	4,225,842,450.00	3,268,518,868.00	29.29
Belanja Jasa	377,095,477.00	336,278,410.00	12.14
Belanja Pemeliharaan	672,480,410.00	998,228,181.00	-32.63
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,127,497,045.00	2,248,669,790.00	-5.39
Jumlah Belanja Kotor	10,680,387,825.00	9,936,062,485.00	7.49
Pengembalian Belanja Barang	-78,707,450.00	-102,705,741.00	-23.37
Jumlah Belanja	10,601,680,375.00	9,833,356,744.00	7.81

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp750,284,180.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan pada tahun 2014 tidak mempunyai Belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	750,284,180.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	750,284,180.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	750,284,180.00	0.00	0.00

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,904,537,921.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan pada tahun 2014 tidak mempunyai belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,907,969,200.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	1,907,969,200.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	-3,431,279.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,904,537,921.00	0.00	0.00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,272,600.00 dan Rp1,448,600.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	1,123,000.00	1,448,600.00
Bahan untuk Pemeliharaan	149,600.00	0.00
Jumlah	1,272,600.00	1,448,600.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp38,482,567,539.00 dan Rp38,431,502,200.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	38,431,502,200.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	51,065,339.00
Saldo per 31 Desember 2015	38,482,567,539.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Mutasi tambah dikarekan telah terbitnya Sertifikat serta nilai pada tanah yang beralamat JL. Lanto Dg. Pasewang Makassar
2. Tidak terdapat mutasi kurang pada Tanah STPP Gowa

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	515,950.00m ²	Jl. Poros Malino Rt.01, Bontomarannu	22,382,230,000.00
2.	339.00m ²	Lanto Daeng Pasewang Rt.01, Mamajang	51,065,339.00
3.	3,731.00m ²	Jl. Poros Malino Rt.01, Somba Opu	616,734,300.00
4.	74,100.00m ²	Jl. Poros Malino Rt.01, Somba Opu	7,684,100,471.00
5.	61,215.00m ²	Jl. Poros Malino Rt.01, Somba Opu	6,347,938,061.00
6.	14,528.00m ²	Jl. Poros Malino Rt.01, Bontomarannu	1,506,539,968.00
Jumlah			38,588,608,139.00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA tidak sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN dikarenakan KIB belum menguptade sesuai dengan nilai Tanah pada SIMAK BMN

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7,625,156,535.00 dan Rp6,897,722,150.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	6,897,722,150.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	727,434,385.00
Saldo per 31 Desember 2015	7,625,156,535.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5,414,391,496.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	2,210,765,039.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah

Portable Water Pump	32,400,000	6
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	110,000,000	1
Sepeda Motor	27,700,000	1
Gerobak Dorong	984,000	2
Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda)	3,600,000	1
Pacul	2,564,000	20
Arit	1,086,000	15
Lemari Penyimpan	7,200,000	3
Straw Factice	825,000	1
Alat Pencacah Hijauan	7,000,000	1
LCD Projector/Infocus	38,438,180	6
Alat Pererekam Suara (Voice Pen)	3,250,000	1
Focusing Screen/Layar LCD Projector	1,546,364	2
Papan Pengumuman	1,000,000	1
Meja Kerja Kayu	14,700,000	7
Kursi Besi/Metal	18,920,000	43
Bangku Panjang Besi/Metal	26,880,000	16
Meja Komputer	1,960,000	7
Kasur/Spring Bed	38,456,000	23
Lemari Es	3,000,000	1
A.C. Split	43,180,000	12
Amplifier	2,900,000	1
Equalizer	3,000,000	1
Microphone	1,900,000	1
Tangga Aluminium	9,300,000	1
Karpet	6,844,000	2
Audio Mixing Portable	4,450,000	1
Microphone/Wireless MIC	7,952,728	2
Microphone/Boom Stand	670,250	1
Head Set	470,000	1
Camera Digital	26,700,000	3
Peralatan Pemancar VHF/FM Lainnya	3,760,000	1
Audio Processor Am	3,500,000	1
Kursi Dorong	4,375,000	7
Vaginal Hystrectomy	8,250,000	3
Timbangan Elektronik	16,300,000	2
Standar Warna Gardner	1,000,000	1
Burette	830,000	2
PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1,500,000	2
Pipette Container	198,000	2
Detector	14,410,000	2
Thermos Es	507,500	1
Cryogenic Container	8,580,000	1
Insemination Device	9,900,000	1
PH Meter Digital	1,800,000	1
Stabilizer/UPS	1,299,091	1
Water Distillation Apparatus (Alat Laboratorium P	3,025,000	1
Inseminasi Gun	5,544,000	8
Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Labora	6,000,000	4
Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	2,250,000	1
Golok	942,000	12
Neraca Analitis	20,000,000	1
Statif and Clamp	99,795	1
Hot Plate With Stirrer	3,315,000	1
Stavol	500,000	1
Vortex Genie Mixer	5,000,000	1
P.C Unit	71,327,272	12
Lap Top	24,485,000	3
Net Book	4,500,000	1
Printer (Peralatan Personal Komputer)	2,883,636	3
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7,800,000	1
Wireless Access Point	1,546,364	2
Sumur Pemboran Air	48,000,000	10
Wind Cone	1,980,000	4

2. Sedangkan tidak terdapat Mutasi Kurang Pada Peralatan dan Mesin.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp21,787,471,767.00 dan Rp19,909,561,846.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	19,909,561,846.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	373,500,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	233,900,000.00
Pengembangan Nilai Aset	85,824,200.00
Pengembangan Melalui KDP	1,201,705,000.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-3,406,279.00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-13,613,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	21,787,471,767.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-9,514,881,303.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	12,272,590,464.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi Tambah

- Peyelesaian pembangunan dengan KDP adalah Bangunan untuk kandang dan Pagar permanen
- Penyelesaian pembangunan langsung antara lain gedung garasi/pool permanen, taman permanen, dan pagar permanen.
- Pengembangan nilai asset berupa Bangunan gedung tempat kerja lainnya dan pagar permanen
- Pengembangan melalui KDP adalah Asrama permanen

2. Mutasi Kurang

- Koreksi pencatatan nilai sebagai tindak adanya temuan irjen untuk kelebihan bayar pada Asrama permanen.
- Penghentian asset dari penggunaan berupa Bangunan gedung lab. Semi permanen dan bangunan untuk kandang.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,042,912,699.00 dan Rp2,042,912,699.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp395,203,265.00 dan Rp345,203,265.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	345,203,265.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	50,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	395,203,265.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-42,304,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	352,899,265.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa pembelian monografi (Buku Pustaka)
2. Tidak terdapat mutasi kurang pada aset tetap lainnya

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-16,469,390,628.00 dan Rp-14,922,765,770.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7,625,156,535.00	-5,414,391,496.00	2,210,765,039.00

2.	Gedung dan Bangunan	21,787,471,767.00	-9,514,881,303.00	12,272,590,464.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,042,912,699.00	-1,497,813,829.00	545,098,870.00
4.	Aset Tetap Lainnya	395,203,265.00	-42,304,000.00	352,899,265.00
Akumulasi Penyusutan		31,850,744,266.00	-16,469,390,628.00	15,381,353,638.00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,216,395.00 dan Rp2,216,395.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	2,216,395.00
Jumlah	2,216,395.00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp62,550,000.00 dan Rp62,550,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	62,550,000.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	13,613,000.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-13,613,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	62,550,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-32,510,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	30,040,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi tambah pada asset lain-lain berupa bangunan gedung Lab. Semi permanen dan bangunan untuk kandang
2. Mutasi kurang pada asset lain-lain adalah penghapusan BMN berupa bangunan gedung Lab. Semi permanen dan bangunan untuk kandang

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-32,510,000.00 dan Rp-28,755,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	2,216,395.00	0.00	2,216,395.00
2.	Aset Lain-lain	62,550,000.00	-32,510,000.00	30,040,000.00
Akumulasi Penyusutan		64,766,395.00	-32,510,000.00	32,256,395.00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14,939,000.00 dan Rp15,832,500.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	14,072,000.00	15,832,500.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	867,000.00	0.00
Jumlah	14,939,000.00	15,832,500.00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp53,882,511,172.00 dan Rp52,725,763,885.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp52,018,740.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	15,800,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	22,802,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	4,250,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9,166,740.00	0.00	0.00
Jumlah	52,018,740.00	0.00	0.00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6,477,129,320.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,356,934,620.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	56,780.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	87,738,856.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	232,679,600.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	420,490,000.00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Tunj. PPh PNS	125,125,452.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	117,130,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	311,925,512.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	123,120,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	69,026,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	632,902,500.00	0.00	0.00
Jumlah	6,477,129,320.00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6,157,560,258.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	531,341,352.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	5,414,251,161.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	211,967,745.00	0.00	0.00
Jumlah	6,157,560,258.00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,924,950,825.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	13,040,000.00	0.00	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-27,150,205.00	0.00	0.00
Beban Bahan	-1,274,570,840.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,352,780,950.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	73,683,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	104,640,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	219,764,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	66,475,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	1,604,131,428.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	23,488,045.00	0.00	0.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	867,000.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	255,830,302.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	19,202,130.00	0.00	0.00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	1,474,683,000.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,987,015.00	0.00	0.00
Beban Sewa	12,100,000.00	0.00	0.00
Jumlah	4,924,950,825.00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,052,902,072.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	427,362,523.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	245,117,887.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	241,626,630.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	138,795,032.00	0.00	0.00
Jumlah	1,052,902,072.00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,096,754,345.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,752,472,795.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,080,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	318,201,550.00	0.00	0.00
Jumlah	2,096,754,345.00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,550,621,701.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	602,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	569,291,927.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	19,786,448.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	65,123,927.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	4,449,074.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,755,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	887,613,325.00	0.00	0.00
Jumlah	1,550,621,701.00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-10,368,350.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	32,284,750.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	258.00	0.00	0.00
Jumlah	21,916,658.00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp52,725,763,885.00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-22,185,983,123.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,643,554,330.00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp48,087,532.00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp53,882,511,172.00 dan Rp52,725,763,885.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Terdapat jurnal penyesuaian neraca sebesar Rp. 3431.279,00 disebabkan karena sebagai tindak lanjut atas kelebihan bayar pada pekerjaan pada gedung dan bangunan
- Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp. -15.832.500,00 sebagai pembayaran belanja pegawai yang masih harus di bayar pada tahun 2014.
- Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp. 2.894.251.590,00 yang berasal dari koreksi persediaan belum register pada neraca yang disebabkan masih memakai akun belanja bahan.
- Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp. 867.000,00 yang berasal dari belanja barang yang masih harus dibayar berupa belanja daya dan jasa.
- Terdapat jurnal penyesuaian sebesar Rp. 14.072.000,00 yang berasal dari belanja pegawai yang masih harus dibayar berupa belanja uang makan PNS.
- Terdapat jurnal umum sebesar Rp. 50.000.000,00 Berupa pengadaan buku pustaka dengan akun 532111 (belanja modal peralatan dan mesin) pada aplikasi di input pada asset tetap lainnya (monografi).
- Terdapat jurnal umum sebesar Rp. 13.040.000,00 berupa beban asset ekstrakomptabel pada gedung dan bangunan.
- Terdapat jurnal umum sebesar Rp. -27.150.205,00 berupa beban asset ekstrakomptabel pada peralatan dan mesin.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN